

ABSTRAK

Aktivitas pertambangan bauksit secara tidak langsung memberikan pengaruh terhadap lingkungan di sekitarnya. Salah satu pengaruh tersebut yaitu terhadap spasial wilayah dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat di sekitarnya. Aktivitas tambang ini menyisakan kerusakan lahan dan kerusakan akses jalan akibat pengangkutan bauksit dengan kendaraan berat yang dilakukan secara terus menerus. Terjadi pula perubahan mata pencaharian penduduk yang awalnya nelayan dan petani beralih menjadi pekerja tambang serta perubahan perilaku sosial penduduk sekitar menjadi lebih konsumtif. Dari masalah-masalah tersebut maka akan dianalisis seberapa besar pengaruh antara aktivitas pertambangan bauksit terhadap spasial dan sosial ekonomi masyarakat pesisir di Kecamatan Bintan Timur dengan menggunakan pendekatan deduktif kuantitatif positivistik dan dibantu dengan alat analisis berupa korelasi dan regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan dan seberapa besar hubungan antara aktivitas pertambangan bauksit terhadap spasial dan sosial ekonomi masyarakat pesisir Bintan Timur.

Hasil akhir dari penelitian ini adalah aktivitas pertambangan bauksit di Kecamatan Bintan Timur merupakan tambang legal berdasarkan surat keputusan Bupati Bintan dengan system tambang terbuka. Dan dari hasil perhitungan korelasi dan regresi linear berganda menyatakan H1 diterima atau artinya terdapat pengaruh antara aktivitas pertambangan bauksit terhadap spasial dan sosial ekonomi masyarakat pesisir di Kecamatan Bintan Timur dan yang aktivitas yang paling berpengaruh adalah terhadap spasial dengan pengaruh negatif yang kuat (mantap).

Kata Kunci: Pertambangan, spasial, sosial, ekonomi.

ABSTRACT

Bauxite mining activities indirectly impact on the surrounding environment. One such influence is the spatial region and socio-economic life of the surrounding community. This leaves the mining activities of land damage and damage to access roads due to heavy vehicles transporting bauxite is carried out continuously. There were also changes in the livelihoods of fishermen and farmers who initially turned miners and changes in social behavior surrounding population becomes more consumptive. Of these problems will be analyzed how much influence the activity of bauxite mining on spatial and social economy of coastal communities in the district of East Bintan using deductive approach quantitative positivistic and assisted with analysis tools such as correlation and linear regression to determine the relationship and how much the relationship among the bauxite mining activities and socio-economic spatial Kecamatan Bintan Timur coastal communities.

The end result of this research is the bauxite mining activities in the district of East Bintan is legal under the decree mine Bintan Regent with open-pit mining system. And from the calculation of correlation and linear regression expressed H1 accepted or it means there is influence between bauxite mining activity on spatial and social economy of coastal communities in the Kecamatan Bintan Timur and the activity of the most influential is the spatial with strong negative influence (steady).

Keywords: Mining, spatial, social, economic.